

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kurikulum adalah hal penting dalam pendidikan oleh karena itu kurikulum harus berkembang sesuai dengan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan. Agar satuan pendidikan mengeluarkan lulusan yang mampu menghadapi perkembangan zaman. Itulah tujuan utama pengembangan Kurikulum 2013. Sedangkan yang dimaksud Kurikulum 2013 adalah kurikulum pengganti kurikulum sebelumnya yaitu KTSP dan KBK, kurikulum ini menurut pemerintah belum bisa mencapai tujuan pendidikan di Indonesia, sehingga pemerintah menciptakan Kurikulum 2013 dengan harapan mencapai tujuan pendidikan yang ada, salah satunya adalah menciptakan peserta didik yang kreatif, inovatif, dan mampu bersaing dengan yang lain serta dapat mengikuti perkembangan jaman saat ini. Didalam Kurikulum 2013 proses pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah yang disebut dengan pendekatan *scientific*.

Implementasi Kurikulum 2013 di SDN Kunjang 2 belum bisa dikatakan berjalan lancar dan sempurna. Akan tetapi sudah sesuai dengan karakteristik Kurikulum 2013 yakni menggunakan pendekatan ilmiah atau *scientific* yang meliputi mengamati, menanya, dan mengkomunikasikan. Sebelum memasuki tahap-tahap pelaksanaan pendekatan tersebut peserta didik di beri tugas untuk mencari materi sendiri apabila peserta didik

belum begitu paham dengan materi, peserta didik dipersilahkan bertanya kepada guru atau temannya atas apa yang perlu ditanyakan atau apa yang belum dipahami, dari berbagai macam pertanyaan peserta didik dan jawaban guru tentu peserta didik mendapatkan informasi yang banyak, setelah itu peserta didik dapat menjawab dari soal-soal tersebut, lalu membacakan hasil pengerjaannya.

2. Pendukung implementasi pendekatan *scientific* pada Kurikulum 2013 ada beberapa yaitu: (a) buku pegangan guru dan buku lain yang relevan, (b) Sarana dan prasarana yang memadai, (c) kerjasama antara orangtua dengan pihak sekolahan. Orang tua bertugas mengawasi peserta didik (anaknya) dalam pergaulan sehari-hari, diluar jam sekolah. Untuk hambatan implementasi pendekatan *scientific* pada Kurikulum 2013 ialah sebagai berikut: (a) guru kesulitan untuk membuat peserta didik aktif dalam pembelajaran, karena peserta didik sudah terbiasa dengan metode dan model pembelajaran pada kurikulum sebelumnya sehingga dirubah atau diajak kepada metode pembelajaran yang baru masih sangat sulit, (b) buku peserta didik atau materi yang ada pada Kurikulum 2013 dirasa masih rancu dan tidak runtut sehingga sulit dipahami oleh peserta didik. Misal urutan materi yang ada tidak dari bab yang mudah ke bab yang sulit akan tetapi langsung pada bab yang sulit, (c) media pembelajaran dan sarana prasarana sebagian rusak sehingga peserta didik masih kesulitan apabila mendapat tugas serta guru juga kesulitan dalam menerangkan materi

3. Upaya mengatasi hambatan implementasi pendekatan *scientific* pada Kurikulum 2013 ialah sebagai berikut: (a) terus memberikan motivasi kepada peserta didik, semisal peserta didik yang lebih aktif diberi nilai lebih sehingga mendorong peserta didik yang kurang aktif untuk mengejar nilai, selain itu guru juga terus berupaya membiasakan metode pembelajaran Kurikulum 2013 dengan merombak antara KTSP dan Kurikulum 2013. Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada Kurikulum 2013 dicampur dengan langkah pembelajaran pada kurikulum sebelumnya, sehingga sedikit demi sedikit peserta didik terbiasa, (b) mengikuti kegiatan seminar atau *lesson study* yang berkaitan dengan Kurikulum 2013, kegiatan ini bertujuan untuk menambah pengetahuan pendidik tentang pendekatan *scientific* pada Kurikulum 2013 (c) mengadakan kerjasama dengan pihak orangtua dalam hal mendidik anak di lingkungan sekitar, agar pergaulan tetap terawasi.

B. Saran

Dari hasil penelitian diatas, saran disampaikan kepada

- a. Bagi kepala sekolah, agar melengkapi atau memenuhi sarpras yang mendukung Implementasi Pendekatan *Scientific*, agar implementaasi tersebut dapat berjalan lancar.
- b. Bagi guru, guru adalah seorang pendidik sebagai contoh peserta didiknya, maka dari itu guru harus paham betul dengan proses

pembelajaran yang ada. Agar pembelajaran dapat berjalan sesuai harapan.

- c. Bagi peneliti lain, agar meneliti lebih lanjut mengenai Kurikulum 2013, terutama pada kelas atas.